

Hubungan Derajat Keparahan Glaukoma dengan Kualitas Tidur dan Kualitas Hidup pada Pasien Glaukoma

Nadillah Lutfiyatun'nisa Hidayat¹, Maharani², Riski Prihatningtias², Arief Wildan²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Program Studi Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas
Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50272, Telp: 02476928010

*Corresponding author: Email: drmaharani@gmail.com,

ABSTRAK

Latar Belakang: Glaukoma adalah penyebab utama kebutaan permanen di seluruh dunia, ditandai dengan kerusakan saraf optik yang sering disertai dengan peningkatan tekanan intraokular (TIO). Meskipun beberapa studi menunjukkan penurunan kualitas hidup (QoL) akibat glaukoma, dampak spesifik dari tingkat keparahan penyakit terhadap kualitas tidur dan QoL secara keseluruhan pada pasien masih belum sepenuhnya dipahami. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara derajat keparahan glaukoma dengan kualitas tidur dan QoL pada pasien. **Metode:** Penelitian observasional cross-sectional ini melibatkan pasien glaukoma yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada bulan September hingga Oktober 2024. Derajat keparahan glaukoma dinilai menggunakan klasifikasi cup-to-disc ratio (CDR). Kualitas tidur diukur dengan Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), dan QoL dinilai menggunakan National Eye Institute Visual Function Questionnaire (NEI-VFQ-25). **Hasil:** Dari 34 pasien yang dianalisis, tingkat keparahan glaukoma menunjukkan korelasi negatif yang signifikan dengan QoL ($r = -0,386$, $p = 0,024$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keparahan glaukoma, semakin rendah QoL. Namun, tidak ditemukan hubungan signifikan antara derajat keparahan glaukoma dengan kualitas tidur ($r = -0,172$, $p = 0,330$), maupun antara kualitas tidur dengan QoL ($r = 0,085$, $p = 0,634$). **Kesimpulan:** Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keparahan glaukoma berdampak signifikan terhadap QoL tetapi tidak terhadap kualitas tidur pada pasien. Studi lebih lanjut disarankan untuk meneliti faktor psikososial dan dukungan lain yang memengaruhi QoL pada pasien glaukoma.

Kata Kunci: Glaukoma, Tekanan Intraokular, Kualitas Hidup, Kualitas Tidur, Fungsi Visual